

**PENYULUHAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA PENYEBARAN VIRUS CORONA
DI UPTD PUSKESMAS SYAMTALIRA BAYU**

*(Education On Community Health Protocol To Prevent The Spread Of The Corona Virus
At Uptd Puskesmas Syamtalira Bayu North Aceh District)*

Subki¹, Hafsa Us², Myrna Lestari AB³, Aida Fitriani⁴, Sirajus Savina⁵, Nurul Akla⁶
^{1,2,3,4} Prodi D-III Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh
^{5,6} D-III Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh
E-mail : subki@poltekkesaceh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat, dan telah menyebar ke berbagai Negara dalam waktu yang cepat. Sampai dengan 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.840.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia pertama kali melaporkan kasusnya pada tanggal 2 Maret 2020. Di Indonesia kasus Covid-19 meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh provinsi, kabupaten/kota diseluruh wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 70.736 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR, 4,8%) (Kemenkes RI, 2020a).

Tujuan : Untuk mencegah terjadinya penularan dalam skala luas dan dapat menimbulkan beban besar terhadap aktifitas pelayanan kesehatan seperti halnya puskesmas Syamtalira Bayu Aceh Utara

Metode : Metode atau bentuk kegiatan yang digunakan adalah program pendidikan masyarakat melalui Edukasi Protokol kesehatan bagi masyarakat untuk mencegah terjadinya virus-Corona di puskesmas Syamtalira Bayu Aceh Utara yang dilakukan 1 hari kegiatan

Hasil: Kegiatan dilakukan di Puskesmas Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara dengan 60 peserta yang berkunjung dengan hasil sebahagian besar pengetahuan adalah kurang (52,%). Setelah diberikan Edukasi Protokol Kesehatan, pengetahuan peserta meningkat yaitu berpengetahuan baik sebesar 73, %.

Kesimpulan: Setelah diberikan pendidikan melalui Edukasi protokol kesehatan pada masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 18,%

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Masyarakat, Virus-Corona.

ABSTRACT

Background: The increase in the number of Covid-19 cases is going quite fast, and has spread to various countries in a fast time. As of 9 July 2020, WHO reported 11,840,226 confirmed cases with 545,481 deaths worldwide (Case Fatality Rate/CFR 4.6%). Indonesia first reported its case on March 2, 2020. In Indonesia, Covid-19 cases are increasing and spreading rapidly in all provinces, districts/cities throughout Indonesia. On July 9, 2020, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia reported 70,736 confirmed cases of Covid-19 with 3,417 deaths (CFR, 4.8%) (Kemenkes RI, 2020a).

Objective: To prevent the occurrence of transmission on a wide scale and can cause a large burden on the activities of health services such as the Syamtalira Bayu Health Center in North Aceh

Method: The method or form of activity used is a community education program through Health Protocol Education for the community to prevent the occurrence of the Corona-virus at the Syamtalira Bayu Public Health Center, North Aceh, which is carried out for 1 day.

Results: The activity was carried out at the Syamtalira Bayu Public Health Center, North Aceh Regency with 60 participants who visited with the result that most of the knowledge was lacking (52.%). After being given Health Protocol Education, participants' knowledge increased, namely good knowledge by 73, %.

Conclusion: After being given education through health protocol education to the community, there was an increase in participants' knowledge by 18.%

Keywords: *Health Protocol, Society, Corona Virus.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular telah memiliki Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Oleh karena itu dalam rangka upaya penanggulangan dini Wabah Covid-19, Menteri Kesehatan sudah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona-virus Sebagai Salah Satu Penyakit Yang Menimbulkan Wabah dan Upaya, Penanggulangannya. Penetapan dibuat atas dasar pertimbangan bahwa infeksi Novel Corona-virus telah dinyatakan oleh WHO Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia. Penyebaran Covid-19 ke berbagai Negara termasuk Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, diperlukan penanggulangan terhadap penyakit tersebut. (Kemenkes RI, 2020a)

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat, dan telah menyebar ke berbagai Negara dalam waktu yang cepat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.840.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia pertama kali melaporkan kasusnya pada tanggal 2 Maret 2020. Di Indonesia kasus Covid-19 meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh provinsi, kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 70.736 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR, 4,8%). (Kemenkes RI, 2020a).

Situasi Covid-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam resiko sangat tinggi, vaksin masih dalam proses pengembangan, dunia dituntut untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan *Covid-19*. Oleh sebab itu diperlukan suatu pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian *Covid-19* untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan dan masyarakat agar tetap sehat, aman dan produktif, dan semua masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan standar. Pedoman tentang Pencegahan dan Pengendalian *Covid-19* telah disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemic Covid-19 dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. (WHO, 2020)

Dalam rangka terlaksananya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), sumber daya manusia merupakan subjek penting dalam pembangunan. Bangsa Indonesia pada saat ini sedang

menghadapi tantangan yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*). Belum ditemukannya pengobatan definitis

Covid-19 diperkirakan akan memperpanjang masa pandemic sehingga kita harus bersiap dengan kebiasaan baru pada kehidupan masyarakat. Aspek kesehatan, social dan ekonomi harus terus berjalan dan bersaing mendukung supaya tercapai tujuan yang diharapkan. Berbagai kebijakan percepatan penanganan *Covid-19* harus tetap mendukung social dan ekonomi masyarakat. (Kemenkes RI, 2020a). Tempat dan fasilitas umum merupakan daerah tempat masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Resiko berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum termasuk Puskesmas, memiliki potensi penularan *Covid-19* yang cukup besar. Agar perekonomian masyarakat tetap dapat berjalan seperti biasanya, perlu dilakukan mitigasi dampak *pandemic Covid-19* khususnya tempat fasilitas umum, seperti halnya puskesmas, masyarakat harus melakukan perubahan perilaku dengan tatanan kebiasaan baru, supaya dapat terhindar dari penularan *Covid-19*.

Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan *Covid-19* pada masyarakat kita, sehingga sangat diharapkan wabah *Covid-19* dapat segera berakhir di lingkungan kita semua. Prinsip Pencegahan Penularan *Covid-19* pada individu dengan menghindari masuknya virus melalui berbagai tindakan, seperti :

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung, mulut serta dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir/menggunakan dalam bentuk cairan antiseptik berbasis Alkohol/Handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan yang tidak bersih.
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang sedang berbicara atau batuk maupun bersin-bersin, dan menghindari dari keramaian yang berdesak-desakan. Jika tidak memungkinkan maka jaga jarak yang dilakukan dengan berbagai rekayasa administratif lainnya seperti; pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal dan pengaturan jalur masuk dan keluar.

Covid-19 merupakan penyakit yang tingkat penularannya sangat tinggi sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara menyeluruh. Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan dalam skala luas dan dapat menimbulkan beban besar terhadap aktifitas pelayanan kesehatan seperti halnya puskesmas. Tingkat penularan *Covid-19* di masyarakat dipengaruhi oleh pergerakan orang, interaksi antar manusia serta berkumpulnya banyak masyarakat, untuk itu perlindungan masyarakat harus relevan oleh semua unsur yang ada di masyarakat. Adapun perlindungan kesehatan masyarakat dilakukan melalui :

a. Kegiatan Promosi Kesehatan

Dilakukan melalui sosialisasi, edukasi dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan

pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari tokoh masyarakat melalui berbagai media.

b. Kegiatan Perlindungan

Antara lain dilakukan melalui kegiatan penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah di akses dan memenuhi standar serta penyediaan hand sanitizer, pengaturan jaga jarak, desinfeksi terhadap permukaan, ruangan dan peralatan secara berkala serta penegakan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang beresiko dalam penularan Covid-19 seperti berkerumunan, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan sebagainya.

Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum seperti halnya puskesmas dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 telah disusun untuk meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam mengantisipasi penularan Covid-19 di tempat dan fasilitas umum. Protokol kesehatan ini dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Diharapkan dengan keterlibatan semua unsur masyarakat baik itu pemerintah maupun dunia usaha maka pencegahan dan pengendalian Covid-19 di fasilitas kesehatan dapat meminimalkan dampak yang ditimbulkan Covid-19 yang secara aktif dapat berkontribusi untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota dengan kewenangannya dapat menindaklanjuti protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona-Virus Disease 2019 untuk setiap sektor sesuai kebutuhan, dalam bentuk panduan teknis. Pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum untuk pencegahan dan pengendalian Corona-Virus Disease 2019, sesuai dengan kewenangan masing-masing dan dapat melibatkan seluruh masyarakat, antara lain yaitu:

1. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyuluhan protokol kesehatan. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang dilaksanakan bersama masyarakat wilayah dalam program PKM ini, yaitu memberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang menangani dan mencegah, serta menerapkan aturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi wabah virus Covid-19 yang melanda saat ini, aktifitas, tidak melaksanakan atau mengikuti kegiatan yang menimbulkan orang banyak.
2. Pemasangan masker untuk pencegahan penularan Covid-19 teknik mencuci tangan sebagai salah satu bentuk himbauan yang diberikan kepada masyarakat di wilayah PKM melalui berisikan tentang pengetahuan dasar dan himbauan tentang virus corona atau Covid-19, kemudian cara cara melawan danantisipasi terhadap penyebaran virus tersebut, agar masyarakat di wilayah PKM dapat mengetahui dan memperhatikan, serta menggunakan himbauan ini agar dapat terhindar dari virus Covid-19. Cara ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang virus Covid-19. Memakai masker bagi masyarakat yang keluar rumah
3. Pemasangan mencuci tangan untuk pencegahan penularan Covid-19 teknik mencuci tangan sebagai salah satu bentuk himbauan yang diberikan kepada masyarakat di wilayah PKM melalui berisikan

tentang pengetahuan dasar dan himbauan tentang virus corona atau Covid-19, kemudian cara cara melawan danantisipasi terhadap penyebaran virus tersebut, agar masyarakat di wilayah PKM dapat mengetahui dan memperhatikan, serta menggunakan himbauan ini agar dapat terhindar dari virus Covid-19. Cara ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang virus Covid-19. Memakai masker bagi masyarakat yang keluar rumah

METODE

Pesan kunci yang disampaikan kepada masyarakat umum di daerah provinsi/ kabupaten/ kota yang bersiap menghadapi kemungkinan wabah: Mengenali Covid-19 (penyebab, gejala, tanda, penularan, pencegahan dan pengobatan). Pencegahan yang dapat dilakukan antara lain: Pesan Kesehatan/Health Advice: Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta bila setidaknya 40 sampai 60 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk bersih atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 sampai 30 detik. Menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk menggunakan tisu, atau sisi dalam lengan atas. Tisu yang digunakan dibuang ke tempat sampah tertutup dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelahnya atau menggunakan *handsanitizer*. Gunakan masker kain bila harus keluar rumah. Tetap jaga jarak dan lakukan cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir. Ganti masker kain setelah 4 jam dipakai, dan cuci hingga bersih setelah dipakai. Ketika memiliki gejala gangguan saluran nafas, gunakan masker dan berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan. Melakukan kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang benda-benda yang sering disentuh, seperti pegangan pintu, pagar, meja, papan ketik komputer dan lain-lain. Pesan Perjalanan/Travel Advice. Hindari kontak dengan hewan (baik hidup maupun mati), Hindari mengkonsumsi produk hewan mentah atau setengah matang. Hindari mengunjungi pasar basah, peternakan atau pasar hewan. Hindari kontak dengan pasien yang memiliki gejala infeksi saluran nafas. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan. Jika merasa kurang sehat/kurang fit ketika di daerah *outbreak* terutama demam atau batuk, gunakan masker dan cari layanan kesehatan melalui layanan telepon terlebih dahulu. Setelah kembali dari daerah berisiko, melapor ketua RT/RW/Kepala Desa dan Petugas Puskesmas melakukan karantina mandiri dan memantau kesehatan secara berkala. (Kemenkes RI, 2020b) Pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan melalui kegiatan edukasi kesehatan (program pendidikan masyarakat) tentang perilaku kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penyebaran *Virus Corona*.

a. Khalayak Sasaran

Adapun Sasaran dalam kegiatan ini adalah semua Pasien yang berkunjung di Puskesmas Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara pada saat edukasi dilakukan yaitu sebanyak 60 orang.

b. Metode Kegiatan yang Digunakan

Pendekatan metode yang digunakan adalah dengan metode edukatif, yaitu pendekatan yang ada

didalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang mendinamisasikan masyarakat menuju pemahaman dan perilaku dalam menjaga penyebaran *Corona-Virus*.

c. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu di UPTD Puskesmas Syamtalira Bayu

d. Sarana dan Prasarana

Sarana yang digunakan adalah Ruang Pelayanan Puskesmas Syamtalira Bayu, teknik mencuci tangan menggunakan hand sanitaizer, serta memakai masker.

e. Pihak-pihak yang Terlibat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan tim Prodi Kebidanan Aceh Utara, Petugas Puskesmas dan dan Pasien yang berkunjung . Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjalankan fungsi salah satu tri dharma perguruan tinggi oleh dosen Prodi Kebidanan Langsa dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat di Puskesmas Syamtalira Bayu, Khususnya masyarakat Kecamatan Syamtalira Bayu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berupa edukasi Protokol kesehatan bagi masyarakat untuk mencegah terjadinya virus-*Corona* di puskesmas Syamtalira Bayu Aceh Utara yang dilakukan setiap hari selama seminggu kegiatan, dilakukan di Puskemas Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara dengan 60 peserta yang berkunjung dan luaran semua pasien yang berkunjung ke Puskesmas Syamtalira Bayu patuh dan paham terhadap informasi yang di sampaikan.



Gambar 1. Foto Bersama tim penelitian, mahasiswa dan pegawai Puskesmas.



Gambar 2: tim dosen tentang protokol kesehatan



Gambar 3: pasien lagi mendengar arahan dan informasi dari mahasiswa, dosen dan pegawai Puskesmas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Target Sasaran dari sosialisasi dan penyuluhan ini adalah masyarakat luas khususnya masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Syamtalira Bayu. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah sasaran utama yang paling membutuhkan edukasi mengenai penyebaran Covid-19. Agar lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya bertambah cukup signifikan. Sehingga menjadi penting pemberian edukasi ini kepada masyarakat luas agar sedikit tercerdaskan dan tidak mudah termakan hoax tentang isu Covid19 ini. Corona atau Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Dengan menyebarnya virus tersebut kegiatan sosialisasi sangatlah penting bagi masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk

memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran Covid-19, sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya semakin meningkat secara signifikan. Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menyediakan hand sanitizer dan disinfektan di rumah serta tempat umum, menjaga jarak serta mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. 2019. Pengertian E-Book COVID-19. Melalui <https://corona.alodokter.com/e-book-covid-19> [12/01/2022]
- Arienta, F. C. (2022). Desain Sarana Pengukur Suhu Tubuh New Normal Covid-19. *Desainpedia Journal of Urban Design, Lifestyle & Behaviour*, 1(1).
- Gafur, A. G. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Narapidana Dalam Rangka Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 27(1), 105-127.
- Gustami, A., Yulima, S., Rembulan, N., Widayatno, A., Adina, E., Ziofani, H., ... & Ardiansah, F. (2021). Analisis Penerapan 5m Dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 63-67.
- Karwati, L., Hamdan, A., Darusman, Y., & Ningsih, M. P. (2021). Meningkatkan Kedisiplinan dan Pembiasaan Masyarakat dalam Menghadapi New Normal untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. *Abdimas Siliwangi*, 4(1), 138-146.
- Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164-173.
- Kemenkes. 2020. Update Website Infeksi Emerging. Melalui <https://www.kemkes.go.id/> [12/01/2022]
- Kemenkes. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Melalui <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19> [12/01/2022]
- Miharja, M., Syahrudin, E., Saparuli, S., Pratama, V. A., Mahendra, H., Saut, R., ... & Martua, S. (2020). Penggunaan Plastik Daur Ulang sebagai Kemasan Sabun Tangan Cair di Muhammadiyah Kramat Jati, Jakarta Timur (KMK No. HK. 01.07-Menkes-382-2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan Covid-19). *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67-77.

- Ningsi, W., & Wibowo, T. A. (2022). Penerapan Cleanliness, Health, Safety And Environmental Sustainability Pada Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Di Keraton Kanoman Cirebon. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(2), 120-125.
- Prihantika, I., Aprilia, H. D., Wulandari, J., & Utami, N. (2020). Optimalisasi peran kader pkk dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 di kelurahan yodosadi.
- Simamora, F. A., & Siregar, H. R. (2021). Ibm Pendidikan Kesehatan tentang 10 Indikator PHBS dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19 bagi Masyarakat Lingkungan II Desa Simirik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 1-4.
- Sulasih, E. S. (2020). Ketidakefektifan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Binamulia Hukum*, 9(1), 67-82.
- Sutaryo. 2019. *Bukuu Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*.
<https://digitalpress.ugm.ac.id/book/255>. [12/01/2022]
- Winarno, S. B., Widayati, E., & Isnugroho, E. (2022). Pelaksanaan Yuridis Terhadap Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/Menkes/382/2020 dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2021 Di The Cube Hotel. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 63-73.
- Yulianti, R. (2021). Penyuluhan Kebijakan Era Normal Baru Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kecamatan Kamal. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(1), 55-58.